



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2682-2691

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

Sri Lestari^{1✉}, Rokhmatul Hikmat², Iin Kristanti³, Muslimin Ali⁴, Ira Faridasari⁵, Siti Suryanih⁶

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Cirebon

Email: sungai_liatin@yahoo.com^{1✉}

Abstrak

Hasil studi pendahuluan menunjukkan masih terdapat mahasiswa yang mengalami stres ketika menyusun skripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Populasi penelitian ini, mahasiswa kelas reguler program studi S-1 Keperawatan STIKes Cirebon yang sedang menyusun skripsi berjumlah 74 orang, dengan sampel penelitian sebanyak 43 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik stratified random sampling. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dukungan keluarga dan DASS (Depression Anxiety and Stress Scale) 42. Metode pengumpulan data menggunakan angket, analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi square. Hasil penelitian mengenai dukungan keluarga menunjukkan ada 25 orang (58%) lebih dari setengahnya responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik. Dan mengenai tingkat stres hasilnya menunjukkan ada sebanyak 23 orang (53%) responden tidak mengalami stres (normal). Hasil uji statistik menunjukkan nilai P-value 0.026 yang berarti nilai $P < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres mahasiswa. Diharapkan untuk mahasiswa yang sedang menyusun skripsi agar selalu berpikir positif sehingga memiliki mekanisme coping yang baik dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stres lainnya.

Kata Kunci : *Dukungan keluarga, tingkat stres mahasiswa, persiapan skripsi*

Abstract

The results of the preliminary study show that there are still students who experience stress when writing their thesis. The aim of this research is to determine the relationship between family support and student stress levels in thesis preparation for undergraduate students in the Nursing Study Program at the Cirebon College of Health Sciences in 2023. This research uses a quantitative approach with a cross-sectional research design. The population of this research, the regular class students of the Cirebon STIKes Nursing undergraduate study program who were writing their theses, numbered 74 people, with a research sample of 43 people. Sampling used a stratified random sampling technique. The instruments used were the family support questionnaire and DASS (Depression Anxiety and Stress Scale) 42. Data collection methods used questionnaires, univariate and bivariate analysis using the chi square test. The results of research regarding family support showed that 25 people (58%) more than half of the respondents received good family support. And regarding stress levels, the results showed that 23 people (53%) of respondents did not experience stress (normal). The statistical test results show a P-value of 0.026, which means the P value is <0.05 , so it can be concluded that there is a relationship between family support and student stress levels. It is hoped that students who are writing their theses will always think positively so that they have good coping mechanisms and future researchers are expected to be able to research other factors that can influence stress.

Keyword: *Family support, student stress level, thesis preparation*

PENDAHULUAN

Menurut pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 dikatakan bahwa yang dimaksud dengan kesehatan adalah keadaan kesehatan, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Indonesia, 2009). Sedangkan definisi sehat menurut World Health Organization (WHO) adalah sehat adalah keadaan sempurna baik secara fisik, mental, maupun sosial, tidak hanya bebas dari penyakit, kelemahan atau kecacatan (RI, 2013). Jika kesehatan fisik, mental, dan sosial tidak dapat terpenuhi, maka akan menimbulkan gangguan kesehatan. Masalah kesehatan ini perlu menjadi perhatian setiap orang, baik kesehatan fisik maupun psikis (Ambarwati et al., 2019).

Menurut (Paususeke et al., 2015) Sebagai syarat kelulusan dan untuk memperoleh gelar sarjana, mahasiswa diwajibkan untuk mengambil tesis. Banyak mahasiswa yang sedang menyusun skripsinya merasa terbebani sehingga perasaan tersebut mengakibatkan ketegangan, kekhawatiran, dan stres yang akhirnya membuat mahasiswa kehilangan motivasi untuk menyelesaikan skripsi (Paususeke et al., 2015).

Stres merupakan kondisi yang dapat terjadi karena disebabkan oleh berbagai macam tuntutan, baik tuntutan fisik, lingkungan, maupun situasi sosial yang tidak terkendali

(Ambarwati et al., 2019). Tuntutan akademik yang harus dihadapi dan individu yang tidak siap dalam menghadapinya juga dapat menimbulkan masalah psikologis seperti stres (Ambarwati et al., 2019). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari jurnal berjudul "The Relationship of Family Support with the Stress Level of Nursing Students in the Preparation of Scientific Papers" Data yang dirilis oleh *American College Health Association (2013)*, menyatakan bahwa dari 32.964 orang sebanyak (27,9%) mengalami masalah stres yang disebabkan oleh tekanan dalam menyelesaikan karya ilmiah (Agung Pambudi et al., 2020).

Menurut Abdulghani, 2008 masih dalam jurnal yang sama, menyatakan bahwa berdasarkan penelitian di Arab Saudi menunjukkan bahwa prevalensi stres pada siswa adalah 78,7% (Agung Pambudi et al., 2020). Sedangkan menurut (Fitasari, 2011) dalam jurnal yang berjudul "Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa" yang ditulis oleh Putri Dewi Ambarwati, Sambodo Sriadi Pinilih dan Retna Tri Astuti, bahwa prevalensi mahasiswa yang mengalami stres di Indonesia didapatkan yaitu sebesar 36,7- 71,6% (Ambarwati et al., 2019). Stres dapat berdampak pada aspek psikologis siswa. Di antara dampak yang ditimbulkan, ada yang berdampak positif dan ada juga yang *berdampak negatif* (Wahyudi et al., 2017).

Selama stres masih dalam batas kapasitas individu, stres tersebut dapat berdampak berupa meningkatnya kreativitas dan juga memicu pengembangan diri (Masturoh, Imas dan Anggita T, 2018). Namun, stres juga dapat memberikan *dampak negatif*, antara lain penurunan konsentrasi dan konsentrasi selama kuliah, penurunan minat, demotivasi diri, bahkan dapat menyebabkan perilaku yang kurang terpuji seperti sengaja datang terlambat saat kuliah, minum alkohol, merokok, dan perilaku buruk lainnya (Wahyudi et al., 2017). Manajemen stres sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat diartikan sebagai faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal bisa berupa dukungan dari keluarga (Agung Pambudi et al., 2020).

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, atau penerimaan keluarga, keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggota keluarga. Keluarga yang mendukung akan selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan (Agung Pambudi et al., 2020). Dukungan keluarga adalah unsur terpenting dalam membantu seseorang memecahkan masalahnya. Menurut (Muhith & Siyoto, 2016) dalam jurnal berjudul "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan dalam Penyusunan Karya Ilmiah" menyatakan bahwa, jika ada dukungan dari keluarga, rasa percaya diri akan meningkat dan motivasi menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat (Agung Pambudi et al., 2020).

Dalam pendidikan, orang tua berperan dalam memberikan dukungan kepada anak yang sedang mengenyam pendidikan. Orang tua yang mendukung anak-anak mereka

dalam pendidikan tentu akan berusaha memenuhi semua yang dibutuhkan anak-anak mereka. Selain memenuhi fasilitas belajar anak, orang tua juga harus memberikan pemahaman dan dorongan kepada anak untuk belajar. Menurut (Nursalam, n.d.) Masih dalam jurnal yang sama yaitu dalam jurnal berjudul "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah" beliau menyatakan bahwa orang tua harus memberikan pemahaman dan dorongan untuk mengatasi permasalahan yang dialami anak selama pendidikan (Agung Pambudi et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari pada tahun 2016, dalam jurnal "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan dalam Penyusunan Karya Ilmiah" pada 64 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pontianak, ditemukan bahwa dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, penilaian, informasi, dan dukungan instrumental. Berdasarkan penelitiannya, hasil good family support sebesar 36 responden atau sebesar (56,3%), poor family support sebesar 28 responden atau sebesar (43,8)(Agung Pambudi et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Hubertus Agung Pambudi dkk dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan dalam Penyusunan Karya Ilmiah", kepada 8 mahasiswa D3 keperawatan semester akhir, diperoleh informasi bahwa stres yang terjadi pada mahasiswa yang sedang menyusun karya tulis ilmiah disebabkan oleh beberapa hal, yaitu merasa terbebani sehingga mengakibatkan hilangnya motivasi dan juga sebagai akibat dari kurangnya dukungan dari keluarga (Agung Pambudi et al., 2020).

Selanjutnya, hasil kuesioner yang penulis lakukan pada tanggal 10 November 2022 saat studi pendahuluan kepada 5 mahasiswa tingkat akhir kelas reguler program studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Cirebon, menunjukkan bahwa dari 5 mahasiswa tersebut, terdapat 3 mahasiswa yang kurang mendapat dukungan keluarga, 1 siswa menerima dukungan keluarga yang memadai, dan 1 siswa menerima dukungan yang baik. Dari 5 mahasiswa tersebut, ada sebanyak 1 orang yang mengalami stres normal, 1 orang mengalami stres ringan, dan 3 orang lainnya mengalami stres sedang.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang juga dilakukan kepada beberapa mahasiswa ini, mereka mengatakan bahwa dalam menyusun skripsi ini mereka terkadang merasa pusing, gelisah, stres, merasa terbebani, dan juga merasa mudah lelah, ketika merasakan gejala-gejala tersebut biasanya apa yang mereka lakukan antara lain melakukan *me time*, mencari orang untuk diajak berkomunikasi, *penyembuhan*, Nonton *film*, dan ada

juga yang jika merasakan gejalanya hanya tidur saja, sehingga bisa menyebabkan keterlambatan dalam proses penyusunan skripsi (Pamungkas & Usman, 2017).

Diantara bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi adalah dengan menyemangati mahasiswa, ada juga keluarga yang membeli *printer* untuk membantu dalam menunjang proses penyusunan skripsi, namun ada juga keluarga yang tidak memberikan dukungan kepada mahasiswa karena sibuk dengan urusannya sendiri, dan ada juga keluarga yang tidak bisa memberikan dukungan mental atau emosional karena jarak yang jauh. Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres mahasiswa dalam menyusun tesis (Kusumadewi & Wahyuningsih, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mengikuti kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, terukur secara objektif, rasional, dan sistematis, dengan data penelitian diperoleh berupa angka dan analisis menggunakan metode statistik (Masturoh, Imas dan Anggita T, 2018). Untuk desain penelitian menggunakan desain *cross sectional* yaitu pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu antara faktor risiko dan pengaruhnya (Masturoh, Imas dan Anggita T, 2018). Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa kelas reguler program studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Cirebon tahun 2023 yang sedang menyusun skripsi yang dibagi menjadi 3 kelas dengan jumlah mahasiswa dari masing-masing kelas, yaitu 27 siswa di kelas A, 26 siswa di kelas B, dan 21 siswa di kelas C dengan total 74 siswa.

Analisis univariat dalam penelitian ini termasuk dukungan keluarga serta tingkat stres pada siswa. Nantinya ketika data penelitian telah dikumpulkan, maka masing-masing variabel akan diuraikan, dikategorikan dan juga dikodekan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Dukungan Keluarga

Tabel 1 Dukungan Keluarga dalam Penyusunan Tesis bagi Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon Tahun 2023

Kategori Tingkat Stres	Frekuensi	Persentase %
Normal	23	53%
Ringan	11	26%
Sedang	7	16%
Berat	2	5%
Sangat berat	0	0%
Total	43	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diinformasikan bahwa dukungan keluarga dalam penyusunan skripsi bagi mahasiswa program studi S-1 keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon tahun 2023 dari total 43 responden, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 7 orang atau (16%) sebagian kecil responden kurang mendapatkan dukungan keluarga. 11 orang atau (26%) hampir setengah dari responden menerima dukungan keluarga yang cukup. Dan 25 orang lainnya atau (58%) lebih dari setengah responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik.

Tingkat Stres

Tabel 2 Tingkat Stres Mahasiswa dalam Persiapan Tesis bagi Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon Tahun 2023

Kategori Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase %
Kurang	7	16%
Cukup	11	26%
Baik	25	58%
Total	43	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diinformasikan bahwa Tingkat Stres Mahasiswa dalam Penyusunan Tesis pada Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon tahun 2023, dari 43 responden, hasilnya menunjukkan terdapat 23 orang

atau (53%), lebih dari separuh responden tidak mengalami stres (normal). 11 orang atau (26%) hampir setengah dari responden mengalami stres ringan. 7 orang atau (16%) sebagian kecil responden mengalami stres sedang. 2 orang (5%) Hampir tidak ada responden yang mengalami stres berat.

Analisis Bivariat

Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres

Tabel 3 Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Stres Mahasiswa dalam Persiapan Tesis bagi Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon Tahun 2023.

Kategori Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase %
Kurang	7	16%
Cukup	11	26%
Baik	25	58%
Total	43	100%

Berdasarkan tabel dari hasil analisis data bivariat diatas yang telah diolah menggunakan program pengolahan data SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menerima dukungan keluarga kurang dan mengalami stres sedang sebanyak 4 responden (57,1%), sedangkan responden yang mendapat dukungan keluarga baik dan tidak mengalami stres (normal) sebanyak 14 responden (56,0%), Namun hasil penelitian juga menyatakan bahwa responden yang mendapat dukungan keluarga yang baik masih mengalami stres Berat badan 2 responden (8%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa responden yang mendapat dukungan keluarga baik sebanyak 25 orang atau (58%) dan terdapat sebanyak 23 orang atau (53%) responden tidak mengalami stres (normal). Hasil pengujian terhadap variabel yang diteliti dilakukan dengan menggunakan uji chi square, dari hasil pengujian diperoleh nilai P sebesar 0,026 yang berarti nilai P sebesar $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres siswa.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Linda Juita Paususeke dkk pada tahun 2015 yang meneliti Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Tesis di Fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan Unsrat Manado yang hasilnya menunjukkan bahwa p value = 0,000.

Artinya p value $< (0,05)$ yang berarti terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Tesis di Fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan Unsrat Manado (Paususeke et al., 2015).

Selain didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Juita, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Septri Sari pada tahun 2016 yang meneliti Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Stres Mahasiswa dalam Penyusunan Tesis Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan tesis di Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak dengan nilai ($p=0,021 < 0,05$)(Sari, 2016).

Secara teori, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi stres akademik, faktor-faktor ini dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari pengaruh negatif, ketahanan kepribadian, optimisme, kontrol psikologis, dan harga diri. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari waktu dan uang, pendidikan, standar hidup, dukungan sosial (family support), dan stressor (Oktavia et al., 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan seperti itu, peneliti berasumsi bahwa hal itu mungkin terjadi karena keluarga menjadi orang yang paling dekat dengan individu tersebut. Sehingga keluarga dapat menjadi support system bagi individu dalam menghadapi stressor.

Beberapa aspek dukungan keluarga yang dapat diberikan kepada mahasiswa yang sedang menyusun tesis antara lain dengan memberikan dukungan informasi, misalnya seperti memberikan saran, saran, dan informasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah. Memberikan dukungan penilaian bagi siswa, misalnya seperti memberikan dukungan dan perhatian. Dukungan instrumental, misalnya, memberikan kenyamanan. Dan yang terakhir memberikan dukungan emosional, misalnya dengan memberikan kepercayaan, perhatian, dan lain-lain.

Pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat yang menyimpang yaitu ada beberapa responden yang mendapat dukungan keluarga baik namun ada responden yang mengalami stres bahkan sampai tingkat yang parah. Dukungan yang telah diberikan oleh keluarga kepada siswa dalam bentuk dukungan informasi, penilaian, instrumental, dan emosional mungkin baik. Tetapi semuanya kembali pada bagaimana manajemen stres dilakukan oleh individu itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu responden yang mendapat dukungan keluarga baik namun mengalami stres berat, peneliti dapat mengetahui bahwa ketika menghadapi suatu masalah, responden ini terbiasa

menyelesaikan masalah dengan meminta bantuan orang tuanya. Tidak terbiasa menyelesaikannya sendiri.

Ketika dukungan yang diberikan baik, tetapi karena individu menggunakan strategi penanggulangan stres menghindar misalnya, maka itu tidak akan menyelesaikan masalah. Bahkan, individu akan tetap merasakan stres. Dari sini peneliti berasumsi bahwa selain dukungan keluarga, memang ada faktor lain yang dapat mempengaruhi stres pada seseorang. Faktor-faktor ini juga dapat berasal dari individu itu sendiri yang, misalnya, memiliki pengaruh negatif, atau mekanisme koping yang buruk. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar mahasiswa yang sedang menyusun tesis selalu berpikir positif dan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stres lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kita dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, dari 43 responden, 25 orang atau (58%) lebih dari setengahnya menerima dukungan keluarga yang baik. Kedua, dari 43 responden, terdapat 23 orang atau (53%) lebih dari separuh responden tidak mengalami stres (normal). Ketiga, terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres siswa, dengan P-value sebesar 0,026.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, H. M. (2008). Stress and depression among medical students: A cross sectional study at a medical college in Saudi Arabia. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 24(1), 12.
- Agung Pambudi, H., Putra Wahyu Gunawan, D., Keperawatan Jiwa, D., StElisabeth, Stik., Tengah, J., Keperawatan, I., StElisabeth, Stik., Studi, P. S., & Keperawatan, I. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA KEPERAWATAN PADA PENYUSUNAN KARYA ILMIAH The Correlation Of Family Support With Nursing Student Stress Level In Scientific Paper Preparation. *Caring*, 4(1), 24–28.
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>
- Fitasari, I. N. (2011). *Faktor yang berhubungan dengan kejadian stres pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*. UNIVERSITAS AIRLANGGA. Indonesia, R. (2009). Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. *Jakarta Republik Indones*.

- Kusumadewi, S., & Wahyuningsih, H. (2020). Model Sistem Pendukung Keputusan Kelompok untuk Penilaian Gangguan Depresi, Kecemasan dan Stress Berdasarkan DASS-42. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 219–228.
- Masturoh, Imas dan Anggita T, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2016). *Pendidikan keperawatan gerontik*. Penerbit Andi.
- Nursalam, I. I. (n.d.). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Oktavia, W. K., Fitroh, R., Wulandari, H., & Feliana, F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik. *Psyche 165 Journal*, 142–149. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i2.84>
- Pamungkas, R. A., & Usman, A. M. (2017). Metodologi Riset Keperawatan. *Jakarta: Trans Media*.
- Paususeke, L. J., Bidjuni, H., & Lolong, J. J. S. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSRAT Manado. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 3(2).
- RI, K. (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. *Riset Kesehatan Dasar RISKESDAS*.
- Sari, S. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Dukungan Keluarga Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. *Nursing Student of Nursing Department*, 53(9), 1689–1699.
- Wahyudi, R., Bebasari, E., & Nazriati, E. (2017). Gambaran Tingkat Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun Pertama. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 9(2), 107. <https://doi.org/10.26891/jik.v9i2.2015.107-113>